

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Pati**

Awal terbentuknya KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah berawal dari pemuda bernama Muhammad Jatmiko, yang awalnya menyelidiki Teknosa ITB Bandung, manager-managernya, lembaga keuangan syariahnya ber-Mercyria yang memiliki usaha hingga pengeboran minyak tetapi setelah beberapa tahun mengalami kebangkrutan. Kemudian penelitian tetap dilanjutkan bertemu dengan lembaga keuangan bernama BINAMA yang terletak di Semarang. Kepala pemimpinya yaitu pribadi yang rendah hati dan patuh, ada Mas Kartiko yang hingga kini tetap memimpin BMT, mbak Nurhayati, mas Basuki seluruh pegawai BINAMA.

Pada bulan November 1994 berkerjasama dengan dompet Dhuafa Republika menjadi pelatihan kedua yang direkrut dalam pelatihan BMT dan dipantau Mas Ery Sudewo dan Mas Jamil Azzaini, serta membentuk Forum Ekonomi Syariah (FES) sebagai pelatihan BMT perdana. Dalam waktu sebulan penelitian, Bapak Muhammad Jatmiko Ch (yang mengambil alih posisi ketua pengurus BMT Yaummi) yang didukung oleh ustad-ustadzah TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) Yaummi MAS dan beberapa staf profesional.

Kemudian dari FES juga ada BMT-BMT yang sampai saat ini dapat dibanggakan seperti BMT Beringharjo di Jogja, BMT Binamas di Purworejo, BMT Bima di Muntilan dan tentu saja BMT Yaummi Fatimah di Pati. Peraturan Undang-undang tentang Perbankan yang memperbolehkan bahwa bisnis perbankan dapat memutuskan bunga sendiri hingga bunga nol, maka sebagai dasar umat Islam guna menciptakan Bank Muamalat Indonesia menjadi aktivis Bank Syariah asli di Indonesia. Seiring berjalannya waktu, dorongan ekonomi syariah makin membara akhirnya terbentuklah BMT Yaummi sebagai tempat studi, pelatihan dan magang hingga

tahun 2000 an, beberapa BMT sudah berkembang pesat di pulau Jawa hingga di Lampung. <sup>1</sup>

## 2. Visi dan Misi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah

**Visi** : Sebagai lembaga keuangan dengan mengutamakan keuntungan dengan berlandaskan syariah

**Misi** :

- Mengutamakan serta memelihara transaksi ekonomi yang sebanding sesuai nilai syariah
- Memegang teguh akhaqul karimah dalam menjalankan kepercayaan umat manusia.
- Mementingkan kepuasan dalam melayani anggota
- Membentuk KSPPS Yaummi MAS tumbuh dan berkembang secara sehat melalui standar yang tersebar di seluruh dunia.
- Memaksimalkan ketentraman anggota serta melakukan pembinaan kaum dhuafa.

**Tujuan** : meningkatkan kenyamanan anggota serta mengelola dengan mengutamakan nilai-nilai syariah, memegang teguh akhaqul karimah dan mementingkan kepuasan anggota. <sup>2</sup>

## 3. Struktur Organisasi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah

Struktur organisasi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah yakni antara lain :

### a. PENGURUS

Ketua Umum : Ahyar  
 Ketua I : Ahmad Majuri  
 Ketua II : Kartono  
 Sekretaris : Dwi Setyaningum  
 Bendahara : Sri Wahyuni

### b. PENGAWAS

Koordinator : Slamet Budi Santoso  
 Anggota : Suroto  
 Anggota : Wiji Mulyono

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak Majuri, Manajer Operasional KSPPS Yaummi Mas, Tanggal 18 Februari 2022, Pukul 09.30

<sup>2</sup> <https://yaummimas.com/visi-misi/>

- c. DEWAN PENGAWAS SYARIAH
  - Ketua : KH Abdul Wahid Hasyim
  - Anggota : Muh. Faqih Imadudin
  - Anggota : Suparman
- d. PENGELOLA
  - Manajer Umum : 1 orang
  - Manajer Operasional : 3 orang
  - Koordinator Area : 3 orang
  - Team Audit : 4 orang
  - Risk Finance : 4 orang
  - Aset dan Agunan : 1 orang
  - Kepala Kantor : 20 orang
  - Pengawas Wilayah : 3 orang
  - Staf Administrasi : 25 orang
  - Teller : 26 orang
  - Marketing : 66 orang
  - Total : 155 orang.<sup>3</sup>

#### 4. Produk KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah

Produk-produk yang ada di KSPPS Yaummi MAS adalah sebagai berikut :

- a. Simpanan. Simpanan terbagi atas beberapa jenis :
  - 1) Si rela (Simpanan Suka Relu Lancar). Adalah simpanan dengan sistem akad wadi'ah (titipan) yang dapat diambil kapan saja.
  - 2) Sidik amal (Simpanan Pendidikan Amanah dan Leluasa). Adalah produk simpanan yang direncanakan guna persiapan biaya pendidikan putra-putri tercinta.
  - 3) Si mapan (Simpanan Masa Depan). Adalah produk yang didesain guna mencukupi kebutuhan keuangan yang direncanakan dalam waktu 3 bulan, 6 bulan atau 1 tahun.
  - 4) Simwapres (Simpanan Siswa Berprestasi). Adalah simpanan yang didesain khusus untuk pelajar.
  - 5) Si suka (Simpanan Sukarela Berjangka). Adalah salah satu bentuk investasi yang sesuai syariat dengan keuntungan yang berlipat.

---

<sup>3</sup> Dokumentasi KSPPS Yaummi MAS, dikutip tanggal 20 Juni 2022, Pukul 09.00 WIB.

- 6) Si haji . Adalah produk simpanan yang direncanakan guna meringankan pelaksanaan ibadah haji atau umroh dengan akad mudharabah.
  - 7) Si qurban. Adalah produk simpanan yang didesain untuk menyiapkan dana qurban.
  - 8) Arisan ukhuwah. Adalah produk simpanan yang dipersiapkan untuk mencukupi keperluan finansial yang direncana sesuai program.
- b. Pembiayaan. Pembiayaan terdiri dari beberapa jenis yakni:

- 1) Murabahah. Yaitu pembiayaan melalui metode angsuran pada pembelian suatu barang. Jumlah kewajiban yang perlu dibayar oleh pengguna jasa sebesar jumlah barang serta keuntungan yang sudah disepakati. Pembiayaan murabahah yang berlaku di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Bulumanis minimal adalah 1 juta dan maksimalnya tidak terbatas.

Skema pembiayaan murabahah sendiri di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Bulumanis sama seperti lembaga keuangan syariah lainnya yaitu anggota mengajukan permohonan untuk pengadaan barang, dan pihak KSPPS melakukan observasi mengenai kelayakan nasabah. Jika permohonan nasabah diterima, KSPPS melakukan transaksi jual beli kredit dengan anggota. Nasabah bayar DP, selebihnya akan dibayar dengan cara dicicil selama rentang waktu yang ditetapkan pihak KSPPS.

Pihak KSPPS membeli barang ke dealer secara tunai, dan agar langsung diantar ke anggota. Setelah barang dikirim, anggota berkewajiban membayar cicilan kepada KSPPS. Pihak KSPPS memperoleh keuntungan dari selisih antar harga dealer dengan harga anggota. Anggota membayar harga barang yang sudah disepakati pada jangka waktu tertentu yang sudah ditentukan.<sup>4</sup>

Persyaratan dalam pengajuan pembiayaan murabahah adalah : mengisi form aplikasi anggota, FC

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bu Endang Teller KSPPS Yaummi MAS Bulumanis

(KTP Suami dan Istri, KK, Kwitansi Pembayaran listrik), FC Jaminan (BPKB/SHM). Selanjutnya bagi hasil dari pembiayaan murabahah yakni :

**Tabel 4.1**  
**Perhitungan Tabel Margin**

Plafon	Ketentuan Margin
1.000.000-4.000.000	2,50%
5.000.000-9.000.000	2,25%
10.000.000-19.000.000	2%
20.000.000-49.000.000	1,8%
50.000.000-99.000.000	1,6%
100.000.000- ke atas	1,3%

*Sumber : Data KSPPS Yaummi MAS*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, ketika anggota mengambil pembiayaan sebesar Rp 8.000.000 maka margin yang diperoleh sebesar 2,25%, tetapi marginnya bisa berubah sewaktu-waktu sebelum terjadinya akad jika ada anggota khusus/anggota loyal. Margin dikatakan berubah jika sebelum akad karena adanya ketentuan dan syarat dalam menentukan jumlah dan waktu pembiayaan.<sup>5</sup>

- 2) Ijarah multijasa. Adalah pembiayaan dimana pihak KSPPS memberikan pembiayaan pada anggota untuk mendapat keuntungan manfaat atas suatu jasa.
- 3) Rahn gadai emas syariah. Adalah dengan menggunakan prinsip syariah yang berakad qardh.<sup>6</sup>

## 5. Gambaran Responden

Responden penelitian ini yaitu anggota pembiayaan murabahah dan memiliki usaha di KSPPS Yaummi MAS Pati Tahun 2020 sejumlah 200 anggota. Masing-masing responden mempunyai karakteristik yang berbeda-beda,

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Tris Kepala KSPPS Yaummi MAS, Data KSPPS Yaummi MAS Pati tahun 2021.

<sup>6</sup> Brosur Produk Simpanan dan Pembiayaan KSPPS Yaummi MAS

oleh karena itu peneliti harus mengelompokkan sesuai karakteristik tertentu. Maka berikut ini karakteristik responden yang peneliti bagi menjadi 4 bagian, yaitu :

**a. Jenis Kelamin Responden**

Data perihal jenis kelamin responden anggota Pembiayaan IMurabahah di KSPPS Yaummi MAS Pati Cabang Bulumanis yaitu:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	60	45%
Perempuan	73	55%
Jumlah	133	100%

Sumber : *Data primer diolah, 2022*

Berdasarkan data keterangan pada tabel 4.2 di atas, dapat dilihat mengenai jenis kelamin anggota pembiayaan murabahah di KSPPS Yaummi MAS Cabang Bulumanis mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sejumlah 73 responden (55%), sedangkan sisanya responden laki-laki 60 responden atau (45%)

**b. Usia Responden**

Data perihal usia responden anggota Pembiayaan Murabahah di KSPPS Yaummi MAS Cabang Bulumanis yaitu :

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase
20-30 Tahun	56	42%
31-50 Tahun	74	56%
51-60 Tahun	3	2 %
Lebih dari 60 Tahun	0	0%
Jumlah	133	100%

Sumber : *Data primer diolah, 2022*

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa usia anggota Pembiayaan Murabahah di KSPPS Yaummi MAS Cabang Bulumanis mayoritas responden berusia 20-30 tahun sebanyak 56 responden (42%), yang berusia 31-50 tahun sebanyak 74 responden (56%) yang berusia 51-60 tahun sebanyak 3 responden (2%). Jadi mayoritas responden terbesar pada usia 31-50 tahun yaitu berjumlah 74 responden atau 56%.

**c. Pendidikan Responden**

Data perihal pendidikan terakhir yang ditempuh anggota pembiayaan murabahah di KSPPS Yammi MAS Cabang Bulumanis adalah :

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
SD/MI	20	15%
SMP/MTs	30	23%
SMA/MA	60	45 %
Diploma	0	0%
Sarjana	23	17%
Jumlah	133	100%

*Sumber : Data primer diolah, 2022*

Pada tabel 4.4 diatas, dapat diketahui mengenai pendidikan terakhir yang ditempuh anggota pembiayaan murabahah di KSPPS Yaummi MAS Cabang Bulumanis mayoritas responden yaitu setingkat SMA/MA sebanyak 60 responden atau 45%, anggota berpendidikan SD/MI berjumlah 20 responden atau 15%, anggota yang berpendidikan SMP/Mts sebanyak 30 responden atau 23%, anggota yang berpendidikan sarjana 23 responden atau 17%. Jadi jumlah responden terbesar berpendidikan setingkat SMA/MA.

**d. Pekerjaan Responden**

Data perihal pekerjaan responden anggota Pembiayaan Murabahah di KSPPS Yaummi MAS Cabang Bulumanis yaitu :

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Petani	22	17%
Pedagang	72	54%
Wiraswasta	24	18%
PNS	10	7%
Buruh	5	4%
Jumlah	133	100%

Sumber : Data primer diolah 2022

Data pada tabel 4.5 menunjukkan mengenai pekerjaan anggota Pembiayaan Murabahah di KSPPS Yaummi MAS Cabang Bulumanis mayoritas responden adalah pedagang sebanyak 72 responden atau 54%, petani sebanyak 22 responden atau 17 %, wiraswasta sebanyak 24 responden atau 18 %, PNS sebanyak 10 atau 7%, buruh sebanyak 5 responden atau 4%. Jadi mayoritas anggota yang menggunakan pembiayaan murabahah di KSPPS Yaumi MAS Cabang Bulumanis adalah pedagang.

**e. Bidang Usaha Responden**

Data perihal bidang usaha responden anggota Pembiayaan Murabahah di KSPPS Yaummi MAS Cabang Bulumanis yaitu :

**Tabel 4.6**  
**Bidang Usaha Responden**

Usaha	Jumlah	Persentase (%)
Sembako	16	12%
Makanan	12	9%
Minuman	10	8%
Pakaian	16	12%
Sepatu/sandal	12	9%
Aksesoris/toko	6	4%
Buah	4	3%
Ikan	12	9%
Snack/jajan	8	6%
Kelapa/selep	4	3%

Laundry	4	3%
Daging ayam	8	6%
Daging sapi	4	3%
Pedagang sayur	4	3%
Konter Pulsa	4	3%
Perabotan dapur	5	4%
Bengkel	4	3%
Jumlah	133	100%

Data pada tabel 4.6 diatas dapat diketahui mengenai bidang usaha responden Pembiayaan Murabahah di KSPPS Yaummi MAS Cabang Bulumanis adalah usaha sembako berjumlah 16 atau 12%, usaha makanan berjumlah 12 atau 9%, usaha minuman berjumlah 10 atau 7%, usaha pakaian berjumlah 16 atau 12%, usaha sepatu/sandal berjumlah 12 atau 9%, aksesoris 6 atau 4 %, buah 4 atau 3%, ikan berjumlah 12 atau 9%, snack/jajan berjumlah 8 atau 6%, kelapa/selep berjumlah 4 atau 3%, laundry berjumlah 4 atau 3%, daging ayam berjumlah 8 atau 6%, daging sapi berjumlah 4 atau 3%, pedagang sayur berjumlah 4 atau 3%, konter pulsa berjumlah 4 atau 3%, perabotan dapur berjumlah 5 atau 4%, bengkel berjumlah 4 atau 3%.

**B. Hasil Penelitian**

**1. Deskripsi Data Penelitian**

Adapun hasil dari setiap responden mengenai masing-masing bagian pernyataan daam kuesinoer. Variabel penelitian ini yaitu pembiayaan murabahah, bidang usaha, tingkat pendidikan dan kesejahteraan anggota. Hasil dari jawaban responden antara lain :

**Tabel 4.7**

**Hasil Dari Jawaban Kuesioner Responden**

Variabel	Item	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
Pembiayaan Murabahah (X1)	PM1	3	2%	80	60%	50	38%	0	0%	0	0%
	PM2	3	2%	60	45%	70	53%	0	0%	0	0%
	PM3	3	2%	70	53%	60	45%	0	0%	0	0%
	PM4	0	0%	10	8%	91	68%	32	24%	0	0%
	PM5	0	0%	10	8%	91	68%	32	24%	0	0%

Variabel	Item	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
	PM6	2	2%	16	12%	28	21%	70	53%	17	12%
Bidang Usaha (X2)	BU1	16	12%	57	43%	60	45%	0	0%	0	0%
	BU2	16	12%	68	51%	50	37%	0	0%	0	0%
	BU3	18	13%	60	45%	45	34%	10	8%	0	0%
	BU4	23	17%	60	45%	50	38%	0	0%	0	0%
Tingkat Pendidikan (X3)	TP1	30	23%	67	50%	36	27%	0	0%	0	0%
	TP2	22	17%	87	65%	24	18%	0	0%	0	0%
	TP3	14	11%	54	40%	65	49%	0	0%	0	0%
Variabel	Item	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
Kesejahteraan Anggota (Y)	KA1	60	45%	69	52%	4	3%	0	0%	0	0%
	KA2	56	42%	70	53%	7	5%	0	0%	0	0%
	KA3	36	27%	90	68%	7	5%	0	0%	0	0%
	KA4	32	24%	85	64%	16	12%	0	0%	0	0%
	KA5	42	31%	60	45%	28	22%	3	2%	0	0%

**a. Variabel Pembiayaan Murabahah (X1)**

Dari data diatas menunjukkan bahwa: pernyataan item X1.1 mayoritas jawaban responden adalah “setuju” sebanyak 80 responden (60%), yang menyatakan responden setuju bahwa transaksi yang dilakukan anggota dalam pembiayaan murabahah tidak ada bunga.

Item X1.2 mayoritas jawaban responden adalah “netral” sebanyak 70 responden (53%), yang menyatakan responden netral bahwa barang yang diperjualbelikan halal dan tidak dilarang dalam agama Islam.

Item X1.3 mayoritas jawaban responden adalah “setuju” sebanyak 70 responden ( 53%), yang menyatakan bahwa akad antara anggota dengan pihak KSPPS Yaummi rinci dan terdapat surat perjanjian.

Item X1.4 mayoritas jawaban responden adalah “netral” sebanyak 91 responden (68%), yang menyatakan

bahwa setiap kali pembayaran dihitung menggunakan kalkulator atau alat hitung computer.

Item X1.5 mayoritas jawaban responden adalah “netral” sebanyak 91 responden (68%), yang menyatakan bahwa apabila anggota mengalami gagal bayar diberi kelonggaran waktu.

Item X1.6 mayoritas jawaban responden adalah “tidak setuju” sebanyak 70 responden (53%), menyatakan bahwa proses pembiayaan sampai proses pencairan memerlukan waktu yang lama.

**b. Variabel Bidang Usaha (X2)**

Dari data diatas menunjukkan bahwa: pernyataan item X2.1 mayoritas jawaban responden adalah “netral” sebanyak 60 responden (45%), menyatakan bahwa setelah mendapatkan pembiayaan pendapatan anggota meningkat.

Item X2.2 mayoritas jawaban responden adalah “setuju” sebanyak 68 responden atau (51%), menyatakan responden setuju bahwa modal yang didapatkan anggota dari pembiayaan murabahah untuk mengembangkan usaha.

Item X2.3 mayoritas jawaban responden adalah “setuju” sebanyak 60 responden (45%), menyatakan bahwa responden setuju dalam mengembalikan angsuran pembiayaan tepat waktu.

Item X2.4 mayoritas jawaban responden adalah “setuju” sebanyak 60 responden (45%), menyatakan bahwa responden setuju anggota yang menjalankan usaha lebih lama dapat mempermudah pembiayaan.

**c. Variabel Tingkat Pendidikan (X3)**

Dari data diatas menunjukkan bahwa: pernyataan item X3.1 mayoritas jawaban responden adalah “setuju” sebanyak 67 responden (50%), yang menyatakan bahwa responden mayoritas lulus dari SMP-SMA.

Item X3.2 mayoritas jawaban responden adalah “setuju” sebanyak 87 responden (65%), menyatakan bahwa responden tingkat pendidikannya formal dan pondok pesantren.

Item X3.3 mayoritas jawaban responden adalah “netral” sebanyak 65 responden (49%), menyatakan

bahwa responden tingkat pendidikannya lanjutan Diploma atau Sarjana.

**d. Kesejahteraan Anggota (Y)**

Dari data diatas menunjukkan bahwa: pernyataan item Y.1 mayoritas jawaban responden adalah “setuju” sebanyak 69 responden atau (52%), yang menyatakan bahwa responden setuju melakukan kewajiban shalat 5 waktu.

Item Y.2 mayoritas jawaban responden adalah “setuju” sebanyak 70 responden (53%),menyatakan bahwa responden setuju bahwa kebutuhan hidup mereka terpenuhi.

Item Y.3 mayoritas jawaban responden adalah “setuju” sebanyak 90 responden (89%),menyatakan bahwa responden setuju mengenyam pendidikan formal dan non formal.

Item Y.4 mayoritas jawaban responden adalah “setuju” sebanyak 85 responden (64%),menyatakan bahwa responden setuju menikah untuk terhindar dari hal-hal yang dilarang Islam.

Item Y.5 mayoritas jawaban responden adalah “setuju” sebanyak 60 responden (45%),menyatakan bahwa responden setuju melakukan kesunahan beramal.

**2. Analisis Data**

**a. Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan pengukur kebenaran atau kevalidan data.<sup>7</sup> Untuk menguji validitas instrument penulis menggunakan analisis SPSS. Melalui bantuan alat olah statistic SPSS versi 22 didapatkan hasil uji yaitu :

**Tabel 4.8**  
**Hasil uji validitas**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
Pembiayaan Murabahah	X1.1	0,456	0,169	Valid

---

<sup>7</sup>Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS, (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, (Guepedia

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
(X1)	X1.2	0,606	0,169	Valid
	X1.3	0,414	0,169	Valid
	X1.4	0,757	0,169	Valid
	X1.5	0,709	0,169	Valid
	X1.6	0,664	0,169	Valid
Bidang Usaha (X2)	X2.1	0,747	0,169	Valid
	X2.2	0,688	0,169	Valid
	X2.3	0,644	0,169	Valid
	X2.4	0,702	0,169	Valid
Tingkat Pendidikan (X3)	X3.1	0,721	0,169	Valid
	X3.2	0,647	0,169	Valid
	X3.3	0,637	0,169	Valid
Kesejahteraan Anggota (Y)	Y.1	0,457	0,169	Valid
	Y.2	0,614	0,169	Valid
	Y.3	0,319	0,169	Valid
	Y.4	0,525	0,169	Valid
	Y.5	0,583	0,169	Valid

Sumber : *Data primer SPSS Statistic 2022.*

Berdasarkan tabel 4.8  $r_{hitung}$  setiap item pertanyaan dari dari setiap variabel dinyatakan valid karena memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  yakni 0,237. Sesuai syarat yang telah ditentukan  $r_{hitung}$  bernilai positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Jadi berdasarkan data diatas maka kesimpulannya adalah semua item pertanyaan dalam kuesioner dari setiap variabel penelitian ini dikatakan valid.

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui jawaban atau tanggapan responden. Kriteria uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel, jika nilai yang *Cronbach Alpha* suatu variabel  $> 0,60$  maka indikator pada variabel terikat dinyatakan reliabel.<sup>8</sup> Adapun dari hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 15.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliability Coeficient	Cronbach Apha	Keterangan
Pembiayaan Murabahah	6 item	0,648	Reliabel
Bidang Usaha	4 item	0,634	Reliabel
Tingkat Pendidikan	3 item	0,748	Reliabel
Kesejahteraan Anggota	5 item	0,620	Reliabel

Sumber : *Data Primer SPSS Statistic 22.*

Pada tabel 4.9 menunjukkan nilai crobach's alpha pada setiap variabel pembiayaan murabahah, bidang usaha, tingkat pendidikan dan kesejahteraan anggota nilainya lebih besar dari batas minimal yang telah ditentukan yaitu 0,60. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa data diatas dinyatakan reliabel.

**c. Uji Asumsi Klasik**

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik	Hasil	Keterangan
Normalitas	Berdasarkan uji dengan histogram, residual data berbentuk kurva yang normal, bentuknya seperti lonceng sempurna, tidak juling ke kiri, ataupun ke kanan. Berdasarkan uji dengan Normal Probability Plot, data mengikuti arah garis doagonal	Data terdistribusi normal
Multikolinearitas	Tolerance $X_1 = 0,990$	Tidak terjadi multikolinearitas

Uji Asumsi Klasik	Hasil	Keterangan
	VIF $X_1 = 1,010$ Tolerance $X_2 = 0,973$ VIF $X_2 = 1,028$ Tolerance $X_3 = 0,981$ VIF $X_3 = 1,019$	
Heteroskedastisitas	Titik menyebar secara acak dan pola tidak terbentuk dengan jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Autokorelasi	angka DW diantara -2 sampai +2 yang artinya tidak terjadi geja DW = 1,105	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji asumsi klasik dapat dijelaskan sebagai berikut :

**a) Uji Normalitas**

Uji normalitas menentukan apakah nilai residual berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini melihat data pada pola histogram dan normal P-P Plot<sup>9</sup>:

**b) Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas bisa diketahui melalui dua cara yaitu melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF. Syarat umum dilihat melalui nilai *tolerance*, jika nilai *tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas dan jika nilai *tolerance* < 0.10 maka terjadi multikolinieritas. Adapun dilihat dari nilai VIF <

---

<sup>9</sup>Muhammad Ilyas Junjuna dan Ajeng Tita Nawangsari, *Pengolahan Data Statistik dengan Menggunakan Eviews dalam Penelitian Bisnis*, (Nagari Koto Baru : Insan Cendekia Mandiri, 2021), 2.

10,00 menunjukkan tidak ada multikolinieritas pada data yang diuji, dan nilai VIF > 10,00 menunjukkan multikolinieritas pada data yang diuji.<sup>10</sup>

**c) Uji heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah varians variabel yang tidak sama. Model regresi dikatakan baik dan mencukupi jika model regresi bebas dari heteroskedastisitas.<sup>11</sup>

**d) Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1(sebelumnya). Salah satu alat statistik yang digunakan yaitu melihat nilai statistik Durbin Watson.<sup>12</sup> Hasil uji penelitian ini yaitu : Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson adalah 1,249. Sesuai syarat yang telah ditentukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa angka DW diantara -2 sampai +2 yang artinya tidak terjadi gejala autokorelasi.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Hipotesis**

<b>Uji Hipotesis</b>	<b>Hasil</b>	<b>Keterangan</b>
Analisis regresi linier berganda persamaannya : $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + e$	$a = 19,588$ $b_{x,1} = -0,002$ $b_{x,2} = 0,113$ $b_{x,3} = -0,039$	Pengaruh X2 lebih besar daripada X1 maupun X3
Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	$R = 0,388$ $R^2 = 0,151$ Adjusted $R^2 = 0,110$	Variabilitas dari variabel kesejahteraan anggota mampu

<sup>10</sup> Duwi Priyatno, "Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20", (Yogyakarta: Andi, 2012), 151-152.

<sup>11</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, 122.

<sup>12</sup> Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0)*, 34.

Uji Hipotesis	Hasil	Keterangan
		diterangkan oleh variabel pembiayaan murabahah, bidang usaha, dan tingkat pendidikan hanya sebesar 15,1 % dan sisanya 84,9 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
Uji F	$F_{hitung} = 4,004$ $F_{tabel} = 2,67$ $\alpha = 0,009$	Pembiayaan murabahah, bidang usaha dan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota
Uji t	$t_{x_1} = 2,247$ $t_{x_2} = 2,373$ $t_{x_3} = -0,095$ $t_{tabel} = 1,979$	$X_1$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota. $X_2$ berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota.

Uji Hipotesis	Hasil	Keterangan
		$X_3$ berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan anggota.

**d. Hasil Uji Hipotesis**

**1) Analisis regresi linier berganda**

Regresi linier berganda berfungsi untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel predicator (variabel bebas) terhadap variabel terikat.<sup>13</sup>

Hasil pengujian diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots + e$$

$$= 17,196 + 0,175 + 0,204 + (-0,189) + e.$$

**2) Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) berfungsi untuk menentukan besar kecilnya variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai R Square.<sup>14</sup> Ketentuannya jika semakin besar R Square maka akan semakin tinggi pengaruhnya.

**3) Uji pengaruh simutlan (Uji F)**

Uji F berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Ketentuannya apabila  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**4) Uji Parsial (Uji t)**

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel pembiayaan murabahah, bidang usaha dan tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan anggota secara sendiri-sendiri atau parsial untuk mengetahui kontribusi dari setiap variabel. Dengan melihat taraf signifikansi ( $Sig < 0.05$ ), dengan ketentuan apabila t

<sup>13</sup> Citrawati Jatiningrum dan Abshor Marantika, *Good Corporate Governance dan Pengungkapan Enterprise Risk Management di Indonesia* (Indramayu: Penerbit Adab, 2020), 58-59.

<sup>14</sup> Citrawati Jatiningrum dan Abshor Marantika, *Good Corporate Governance dan Pengungkapan Enterprise Risk Management di Indonesia*, 59.

$t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil uji  $t$  bisa dilihat pada tabel dibawah ini : <sup>15</sup>

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian yang berjudul “ pengaruh pembiayaan murabahah, bidang usaha, dan tingkat pendidikan terhadap kesejahteraan anggota di KSPPS Yaummi MAS Pati. Dapat diketahui variable bebas pembiayaan murabahah, bidang usaha, dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap variabel terikat kesejahteraan anggota.

#### 1. Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Kesejahteraan Anggota di KSPPS Yaummi MAS Pati.

Pembiayaan murabahah merupakan bentuk penyediaan dana oleh lembaga keuangan syariah kepada nasabah peminjam dana, dengan sistem jual beli barang ada harga asal dan tambahan keuntungan yang sudah disepakati bersama.<sup>16</sup> Dari hasil olah data yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa hasil nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$ , yakni ( $2,247 > 1,979$ ) dengan nilai signifikansi pada variabel pembiayaan murabahah ( $0,026 <$  alpha  $5\%$  ( $0,05$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima yang artinya secara parsial variabel pembiayaan murabahah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan anggota pada KSPPS Yaummi MAS Cabang Bulumanis.

Jadi dapat diartikan bahwa pembiayaan murabahah memiliki hubungan dengan kesejahteraan anggota, yaitu apabila pembiayaan murabahah semakin banyak disalurkan maka akan meningkatkan kesejahteraan anggota. Apabila anggota yang mendapatkan pembiayaan murabahah dapat dimanfaatkan sebaik mungkin, misalnya untuk membuka bisnis baru, perluasan usaha yang sedang mereka jalankan maka akan meningkatkan taraf kehidupan ekonomi anggota. Dengan pembiayaan murabahah juga perputaran

---

<sup>15</sup> Citrawati Jatiningrum dan Abshor Marantika, *Good Corporate Governance dan Pengungkapan Enterprise Risk Management di Indonesia*, 58.

<sup>16</sup> Herlina, *Implementasi Pembiayaan Murabahah dan Startegi Manajemen Risiko pada Bank Syariah*, (

ekonomi antara kalangan atas bawah dapat terjalin dengan baik.

Saya melakukan wawancara dengan salah satu anggota atas nama Ibu Sumiah beliau mengatakan bahwa “setelah saya mendapatkan pembiayaan murabahah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah usaha (Sembako) saya yang asalnya kurang modal untuk membeli bahan tetapi dengan adanya pembiayaan tersebut dapat terbantu“, juga mengatakan “usaha (Sembako) laris manis karena saat itu puasa akhir Ramadhan dan menjelang lebaran sehingga banyak pembeli yang datang membeli dagangan saya”. Dengan keuntungan yang telah didapatkan, ibu Sumiah dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari sekaligus memberikan infaq kepada orang yang membutuhkan.

Penelitian ini relevan oleh penelitian Indah Parwati (2018) “ Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Kecil Nasabah BMT Mu’amalah Syariah Tebuireng Jombang”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha kecil.<sup>17</sup>

## **2. Pengaruh Bidang Usaha terhadap Kesejahteraan Anggota di KSPPS Yaummi MAS Pati**

Bidang usaha atau jenis usaha adalah setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan setiap individu (pribadi) atau setiap kelompok untuk memperoleh keuntungan dari hasil usaha yang telah dilakukan<sup>18</sup>. Jenis usaha yang dijalankan oleh anggota nantinya akan berpengaruh terhadap modal yang ia butuhkan, dan juga akan berpengaruh terhadap pendapatan anggota. Jika usaha yang dijalankan anggota berjalan dengan baik otomatis pendapatannya juga akan naik, dengan pendapatan tersebut maka akan terjadi

---

<sup>17</sup> Indah Parwati, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Tentang Perkembangan Usaha Kecil Nasabah BMT Mu’amalah Syari’ah Tebuireng Jombang” *Bisnis* 6, no. 2 (2018): 54.

<sup>18</sup> Ismail Sholihin, *Pengantar Bisnis Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006), 27.

pemenuhan kebutuhan, dari salah satu tersebut berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota.<sup>19</sup>

Dilihat dari hasil penelitian nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ , yakni  $(2,373 > 1,979)$  dengan nilai signifikansi pada variabel bidang usaha  $(0,019) < \alpha 5 \% (0,05)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima yang artinya secara parsial variabel bidang usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan anggota pada KSPPS Yaummi MAS Cabang Bulumanis.

Penelitian ini relevan oleh penelitian dari Rheza Pratama (2018) “Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Sarimahala Kota Tidore Kepulauan”, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jenis dagangan berpengaruh positif terhadap Pendapatan Pedagang.<sup>20</sup>

### 3. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kesejahteraan Anggota di KSPPS Yaummi MAS Pati

Tingkat pendidikan merupakan tahapan dalam pendidikan berkelanjutan yang ditetapkan dan dilaksanakan di lembaga formal, berdasarkan pada tingkat perkembangan peserta didik dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan kemampuan serta pemahaman dalam proses pembelajaran.<sup>21</sup> Tingkat pendidikan seseorang berpengaruh terhadap kesejahteraan orang itu juga, karena diharapkan dengan seseorang memiliki pendidikan yang tinggi maka ia akan mendapatkan pekerjaan yang baik dan layak.<sup>22</sup> Tetapi dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda yaitu tingkat pendidikan memiliki pengaruh negative terhadap kesejahteraan anggota karena persentase anggota di KSPPS

---

<sup>19</sup> Asti Suryani, “Pengaruh Usaha Keluarga Terhadap Kesejahteraan di Kelurahan Kepek Wonosari GunungKidul; Yogyakarta”, Keluarga 2, no. 02 (2016): 4.

<sup>20</sup> Rheza Pratama, “Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar”, JMM Online 2, no. 3 (2018): 249-250.

<sup>21</sup> Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), 110.

<sup>22</sup> Muhammad Robi' Nurwahyudi, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bantul”, Jurnal Solusi no. 1 Mei (2020): 17-18.

Yaummi MAS Cabang Bulumanis yang berpendidikan tinggi seperti Diploma, Sarjana hanya beberapa persen saja.

Dilihat dari hasil penelitian nilai  $t_{hitung} >$  nilai  $t_{tabel}$  yakni  $(-0,008 < 1,979)$  dengan nilai signifikansi pada variabel tingkat pendidikan  $(0,095) <$  alpha 5 %  $(0,05)$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  ditolak yang artinya secara parsial variabel tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota pada KSPPS Yaummi MAS Cabang Bulumanis.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khotim Fadhli dan Dyah Ayu Noer Fatimah (2021) “ Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Sosial Covid-19”, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga penerima manfaat (KPM) bantuan sosial pada masa pandemic covid-19.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Khotim Fadhli dan Dyah Ayu Noer Fathimah, “Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Sosial Covid-19”, Jurnal Education and Development 9, no. 3 (2021): 118.